

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Binekas *Playschool* yang terletak di Jl. Terusan Buah Batu, Komplek Buah Batu Regensi Kav. G7 No. 6-7 Bandung. *Binekas Playschool* mempunyai 4 orang pengajar dan seorang kepala sekolah. Selain itu di *Binekas Playschool* terdapat dua kelompok belajar yaitu Kelompok Playgroup Usia 2-4 tahun yang berjumlah 4 kelas, dan kelompok TK usia 4-6 tahun yang berjumlah 4 kelas. Subjek penelitian ini adalah kelompok TK A yang berjumlah 15 anak, Tempat ini dipilih karena memiliki semua aspek pendukung seperti sarana alat musik yang memadai yang terdiri dari piano, keyboard, jimbe, angklung, seker, dll. Tempat belajar yang luas dan mendukung untuk berbagai permainan dalam pembelajaran



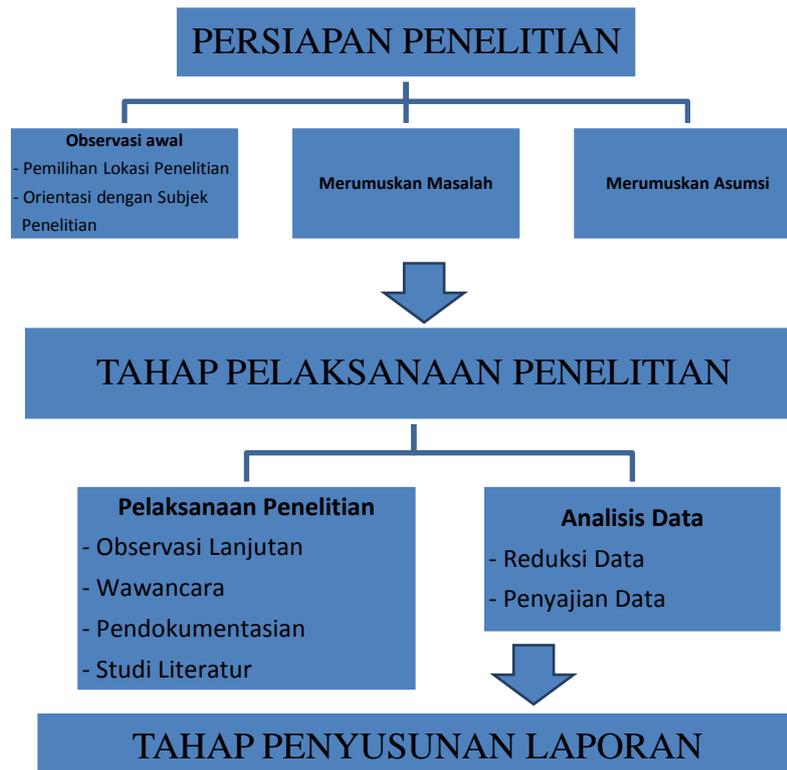
Gambar 3.1 Sekolah Binekas *Playschool*
(Dok.Farah Rand Paz, 12Agustus 2014)

B. Desain Penelitian

Sebelum melakukan proses penelitian secara langsung, peneliti harus membuat sebuah rancangan penelitian atau desain penelitian. Desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu menjelaskan secara rinci tentang keseluruhan rencana atau rancangan penelitian mulai dari studi pendahuluan,

perumusan masalah, perumusan asumsi, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data dan analisis.

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian dan agar hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis, maka peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian yang terbagi dalam beberapa tahap yang diantaranya:



Gambar 3.2 Model Desain Penelitian
(Dok.Farrah Rand Paz, 19Agustus 2014)

1. Persiapan Penelitian

Tahapan persiapan direncanakan sematang mungkin untuk mencapai hasil yang diinginkan. Adapun langkah – langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

a. Observasi awal

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan atau penelitian secara langsung ke lapangan. Observasi awal dilakukan oleh

penulis pada tanggal 12 Agustus 2014 bertempat di Jl. Terusan Buah Batu, Komplek Buah Batu Regensi Kav. G7 No. 6-7 Bandung. Peneliti melakukan komunikasi awal dengan guru musik Binekas *Playschool* yaitu Yanyan Ligar dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi, dan kondisi Binekas *Playschool*.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Rumusan masalah, berkaitan dengan materi, proses, dan hasil pembelajaran musik di Binekas *Playschool*.

c. Merumuskan Asumsi

Setelah peneliti menemukan masalah yang terdapat pada subyek penelitian dan merumuskannya, maka disusun asumsi atau anggapan sementara terhadap permasalahan tersebut yang nantinya akan disesuaikan dengan hasil penelitian. Dalam penelitian ini berasumsi bahwa pembelajaran musik melalui permainan pada anak usia empat sampai enam tahun memiliki keunggulan untuk di implementasikan sebagai kegiatan belajar musik di taman bermain.

2. Pelaksanaan penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan dan metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan materi, proses dan hasil pembelajaran musik pada anak-anak Binekas *Playschool* yang dihasilkan dari observasi, wawancara, pendokumentasian dan studi literatur. Setelah data terkumpul kemudian peneliti menganalisis data dan langkah terakhir yaitu membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru musik Binekas *Playschool* yaitu Yanyan Ligar mengenai gambaran proses pembelajaran musik di *Binekas Playschool*.

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan langsung di Taman Bermain yang terletak di kota Bandung, Jl. Terusan Buah Batu, Komplek Buah Batu Regensi Kav. G7 No. 6-7 Bandung.

b. Waktu

Penelitian dilakukan sebanyak enam kali yaitu pada tanggal 12, 19, 26 Agustus 2014, lalu tanggal 2, 17 dan 23 September 2014. Durasi penelitian adalah dua jam dari pukul 08.00-10.00 WIB.

c. Instrumen penelitian

1. Pedoman Wawancara
2. Buku catatan
3. Alat perekam audio
4. Kamera

3. Penyusunan laporan penelitian

Sesudah penelitian dilaksanakan, peneliti menyusun laporan hasil penelitian. Hasil tersebut diperoleh dari lapangan berupa catatan hasil observasi, catatan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai proses proses pembelajaran musik di Binekas *Playschool* yang kemudian digambarkan dan dideskripsikan kedalam tulisan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dipergunakan dalam rangka memecahkan permasalahan yang akan diteliti, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010, hlm. 3) bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Yakni untuk mengungkapkan kenyataan yang telah ada berdasarkan fakta guna menghasilkan kesimpulan yang lebih jelas. Metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memaparkan permasalahan yang terkait, khususnya ditujukan agar mampu menjawab permasalahan-

permasalahan dalam melakukan penelitian dan menggambarkannya sesuai dengan fakta yang ada.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Lexy. J. Moleong, 2003, hlm. 6)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tentang materi, tahapan dan hasil pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam di Binekas *Playschool*. Dengan menggunakan metode ini, data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-data ini diperkuat oleh studi literatur dan hasil wawancara, kemudian dideskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan oleh penulis.

Selain itu juga, metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan oleh pewawancara untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari terwawancara yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Alat bantu yang digunakan peneliti berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif. Wawancara yang dilakukan kepada narasumber (responden) dan informan, yaitu pertanyaan yang meliputi kepada masalah penelitian, diantaranya:

- a. Pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Bermain Binekas *Bandung* yang meliputi: materi pembelajaran

- b. Tahap-tahap pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung yang meliputi: Proses pembelajaran.
- c. Hasil pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung yang meliputi : teknik evaluasi pembelajaran

2. Pedoman Observasi

Menurut Rohidi (2011, hlm. 182), metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terperinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Dalam penelitian seni, kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa kesenian, tingkah laku (kreasi dan apresiasi) dan berbagai perangkatnya (medium dan teknik) pada tempat penelitian (studio, galeri, ruang pameran, komunitas) yang dipilih untuk diteliti.

Melakukan observasi atau pengamatan langsung merujuk pada pedoman observasi dimana kegiatan pembelajaran musik pada usia anak empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, diantaranya:

- a. Materi pembelajaran sesuai tema.
- b. Tahap-tahap pembelajaran.
- c. Hasil dari kegiatan belajar

3. Pengambilan Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan observasi. Adapun yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan pengambilan gambar berupa video maupun foto pada saat pembelajaran musik di Binekas *Playschool*.

Data yang diperoleh di dokumentasikan agar dapat dijelaskan secara nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah:

1. Kamera

Kamera digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data yang berupa dokumentasi gambar (foto dan video).

2. Recorder Audio Handphone

Alat perekam untuk merekam seluruh hasil wawancara dengan berbagai narasumber yang relevan.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Objektivitas dan keabsahan data peneliti dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Pembuktian validitas data ditentukan oleh kreabilitas temuan dan intrepretasinya dengan mengupayakan temuan, dan penafsiran yang dilakukan sesuai kondisi nyata dan disetujui oleh subjek penelitian atau narasumber.

Untuk memperkecil kemungkinan kekeliruan saat wawancara dan observasi, peneliti menggunakan perekam suara sehingga peneliti memperoleh informasi secara lengkap dari sumber data.

1. Triangulasi

Pendapat Sugiyono (2011, hlm.372-374) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penjelasannya sebagai berikut.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru pengajar di Binekas *Playschool*.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Interpretasi

Dalam tahap ini, temuan-temuan lapangan diinterpretasikan berdasarkan kerangka teoretis yang telah dipilih maupun berdasarkan norma-norma praktis yang dapat menggambarkan kegiatan belajar yang baik. Dengan ini, diharapkan

diperoleh kontribusi dalam dunia pendidikan dari proses kegiatan belajar musik pada anak usia empat sampai enam.

3. Pengujian

Menurut Sugiyono (dalam Regina, 2011, hlm.377). “...pengujian dilakukan dengan malakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.” Peneliti harus mampu menunjukkan bukti-bukti aktivitas dilapangan sejak awal menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data seperti yang diharapkan. Maka dari itu teknik serta langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari responden adalah observasi. Observasi dilakukan pada awal penelitian dan pada saat penelitian, sampai penelitian selesai. Melalui observasi ini peneliti memperoleh data berdasarkan fakta yang berhubungan dengan obejek penelitian. Peneliti pun menggali informasi secara langsung, tentang masalah yang akan diteliti yaitu pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam di Binekas *Playschool*. Melalui penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada proses belajar melalui permainan-permainan, pemilihan materi musik dasar yang diberikan oleh guru, serta manfaat dari kegiatan belajar musik untuk usia anak empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool*, yang dilaksanakan di kelas A, sehingga peneliti mendapatkan gambaran atau pun informasi mengenai pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam di Binekas *Playschool*.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dan melihat secara langsung fenomena dan proses belajar musik pada

anak usia empat sampai enam tahun. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rincian Data Observasi

| Tanggal | Kegiatan Observasi |
|------------------|--|
| 12 Agustus 2014 | Pada observasi ini merupakan awal peneliti masuk kelas TK A dan melakukan perkenalan kepada anak murid, serta melakukan pengamatan langsung mengenai keadaan kelas dan kegiatan-kegiatan dan materi yang dipelajari. Pada pertemuan pertama ini guru memberikan sebuah permainan injak kertas berwarnadengan tujuan anak bisa membedakan tinggi nadadan rendah nada atau pitch nada. |
| 19 Agustus 2014 | Pada observasi ini peneliti tetap mengamati secara langsung proses pembelajaran musik di TK A dengan pembelajaran dynamicmelalui permainan halang rintang dnegan tujuan anak bisa membedakan bunyi keras dan bunyi lembut serta bisa membedakan jenis alat musik . |
| 26 Agustus 2014 | Melakukan observasi secara langsung mengenai proses pembelajaran musik pada anak dengan permainan jalan maju mundur dengan materi pembelajaran tone colour agar anak dapat membedakan warna suara yang dikeluarkan alat musik yang berbeda dan mengamati perilaku masing-masing anak pada saat kegiatan belajar berlangsung. |
| 2 September 2014 | Melakukan observasi secara langsung mengenai proses pembelajaran musik pada anak dengan permainan jalan gembira dan jalan militer dengan materi pembelajaran tentang tempo dan iramabertujuan untuk melihat dan mengamati perilaku |

| | |
|-------------------|--|
| | masing-masing anak dalam memahami materi tersebut. |
| 17 September 2014 | Melakukan wawancara dengan guru mengenai materi pembelajaran musik pada anak dengan materi yang telah diberikan pada minggu-minggu sebelumnya. |
| 23 September 2014 | Melakukan wawancara dengan guru mengenai teknik evaluasi pembelajaran musik pada anak di TK A. |

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Stainback (1988) dalam (Sugiyono, 2012 hlm.72) mengemukakan bahwa, *“interviewing provide the research a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alon”*. Melalui wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara merupakan proses interaksi dengan melakukan tanya jawab mengenai data-data yang dibutuhkan dalam topik penelitian. Interaksi tersebut melibatkan, antara pencari informasi dengan narasumber yang mengetahui topik penelitian.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Pada saat akan melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* yang telah disusun untuk kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara pertama kali dengan pengajar yang mengaplikasikan pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam, dalam hal ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dengan cepat dan efektif. Peneliti melakukannya dengan bertemu langsung, lalu hasil wawancara tersebut didokumentasikan dengan *recording* yang terdapat pada sebuah perangkat telepon genggam. Wawancara ini

dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan pokok yang telah disusun oleh peneliti, kemudian diajukan oleh narasumber secara acak dan diolah sesuai dengan kebutuhan namun tetap mengacu kepada bentuk pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Tabel 3.2
Rincian Data Wawancara

| Tanggal | Kegiatan Observasi |
|------------------|---|
| 12 Agustus 2014 | Melakukan wawancara kepada pengajar kelas mengenai seputar kegiatan pembelajaran musik pada anak dengan permainan injak gambar dan mengamati perilaku masing-masing anak pada saat kegiatan belajar berlangsung. mengenai latar belakang dan karakteristik masing-masing anak. Serta menanyakan pengalaman pengajar dalam proses kegiatan belajar melalui kegiatan bermain musik. |
| 19 Agustus 2014 | Peneliti mewawancarai kepala sekolah <i>Binekas Playschool</i> , seputar profile lembaga, serta untuk mengetahui bagaimana perekrutan pengajar di <i>Binekas Playschool</i> |
| 26 Agustus 2014 | Melakukan wawancara dengan pengajar di ruang kelas, mengenai proses pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun, serta kendala atau kesulitan apa saja yang dialami dalam proses kegiatan belajar. (pedoman wawancara terlampir) |
| 2 September 2014 | Melakukan wawancara dengan pengajar kelas kegiatan permainan, pertanyaan yang diajukan adalah hal-hal yang berkaitan dengan proses permainan sebagai kegiatan belajar musik pada anak usia empat sampai enam tahun. (pedoman wawancara terlampir) |

| | |
|-------------------|--|
| 17 September 2014 | Melakukan wawancara dengan pengajar kelas kegiatan permainan, pertanyaan yang diajukan adalah hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun, yaitu mengenai tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar tersebut. |
| 23 September 2014 | Melakukan wawancara dengan pengajar kelas kegiatan permainan, mengenai hasil pembelajaran yang dirasakan pada masing-masing anak, setelah mengikuti proses pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas <i>Playschool</i> Bandung |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik sebagai perlengkapan dalam metode observasi dan wawancara sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sugiyono (2012, hlm.82) menyatakan bahwa, “studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar . dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan, sejarah kehidupan dan biografi. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Pengambilan gambar oleh peneliti berupa foto dan audio visual diambil pada saat kegiatan proses belajar musik pada anak usia empat sampai enam sedang berlangsung, serta merekam hasil wawancara dengan menggunakan audio dan mencatat beberapa hasil wawancara. Serta ada pula beberapa dokumentasi hasil perekam audio-visual beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan di Binekas *Playschool* Bandung. Teknik dokumentasi melalui audio visual ini diharapkan untuk lebih memudahkan peneliti dalam menganalisis proses pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung.

4. Studi Literatur

Untuk membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian, maka peneliti diperlukan mempelajari berbagai sumber kepustakaan yang ada, buku-buku maupun media lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Sumber-sumber yang dijadikan sebagai literatur merupakan sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian. Studi literatur pun diperluakn untuk memperjelas keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori-teori mengenai permasalahan yang diteliti. Semiawan (2010, hlm.18) menyatakan bahwa, “hasil bacaan dari buku dan jurnal ilmiah akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana topik itu dibahas dan dimengerti oleh para penulis atau peneliti sebelumnya”.

G. Analisis Data

Gray dan Malins dalam Rohidi (2011, hlm. 230) mengemukakan bahwa analisis bukan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Analisis senantiasa berjalan seiring dengan pengumpulan dan penelusuran data dan dalam satu proses siklus. Analisis berfungsi dan memberi peluang untuk saling-silang bagi setiap tahapan kegiatan untuk menegaskan satu dengan yang lainnya sebagai satu kesatuan proses.

Menurut Rohidi (2011, hlm. 231), Analisis merupakan suatu kegiatan reflektif, bertujuan untuk bergerak dari data ke tahap konseptual. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data tidak dapat dipisahkan dari kegiatan analisis. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam menganalisis data yaitu suatu proses pemilihan, pemilahan, mengatur serta menyederhanakan data melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian yang ringkas, menggolongkannya ke dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data materi, proses dan hasil pembelajaran musik pada anak-anak di Binekas *Playschool* yang diperoleh melalui wawancara kepada nara sumber.

Farrah Rand Paz, 2015

**PEMBELAJARAN MUSIK PADA ANAK USIA EMPAT SAMPAI ENAM TAHUN DI BINEKAS
PLAYSCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Penyajian Data

Langkah kedua setelah melakukan reduksi data yaitu menyajikan data-data materi pembelajaran musik di Binekas *Playschool* secara sistematis dan jelas, yang berkaitan dengan judul serta rumusan masalah. Dengan adanya penyajian data akan diperoleh pemahaman tentang apa yang dilakukan lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu pengambilan kesimpulan yang merupakan intisari dari hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti masalah yang diteliti. Selanjutnya verifikasi data adalah sebuah upaya untuk mempelajari kembali data-data yang telah dikumpulkan dan kemudian meminta pertimbangan berbagai pihak yang relevan dalam penelitian ini.